

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil deskripsi dan interpretasi data yang penulis lakukan dalam bab IV, maka penulis dapat kemukakan beberapa kesimpulan akhir dari penelitian ini sebagai berikut.

Perkembangan kemampuan menjalin hubungan sosial pada anak TK Kartini Desa Modelomo Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango mengalami peningkatan sesuai dengan indikator kinerja yaitu 87,50% (14 orang anak). Peningkatan ini melalui secara bertahap yaitu; pada observasi awal kemampuan menjalin hubungan sosial anak hanya mencapai 37,50% (6 anak), pada siklus I kemampuan menjalin hubungan sosial pada anak meningkat menjadi 56,25% (9 anak) dan pada siklus II kemampuan anak dalam menjalin hubungan sosial sudah mencapai indikator penelitian yakni 87,50% (14 orang anak).

Teknik permainan kelompok sangat efektif digunakan oleh guru dalam upaya mengembangkan kemampuan dalam menjalin hubungan sosial pada anak TK. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan melalui perbaikan pada beberapa siklus sebagaimana disebutkan di atas. Dengan demikian, metode mengajar teknik permainan kelompok telah menjadi pilihan utama bagi guru TK Kartini Desa Modelomo Kabila Kabupaten Bone Bolango dalam pembelajaran umumnya terutama dalam mengembangkan kemampuan menjalin hubungan sosial pada anak.

5.2 Saran

Dari penelitian di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya para guru melaksanakan teknik permainan kelompok untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menjalin hubungan sosial di sekolah. Kepala sekolah hendaknya lebih banyak memberikan dukungan kepada para guru untuk menerapkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan segala macam potensi diri pada anak usia dini.
- b. Berdasarkan dari pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas maka dapat diajukan saran bahwa hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam upaya mengembangkan kemampuan anak dalam menjalin hubungan sosial di sekolah.